

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi sistem informasi saat ini menjadi sangat krusial bagi perusahaan yang membutuhkan aliran informasi yang akurat, terpercaya, cepat, dan relevan. Implementasi sistem informasi, seperti pada pengelolaan persediaan barang, terbukti dapat meningkatkan produktivitas serta kinerja operasional perusahaan secara signifikan melalui pendataan yang terorganisir dengan baik [1]. Selain bagi perusahaan besar, pemanfaatan sistem informasi juga telah populer di kalangan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk membantu pengelolaan transaksi, memberikan kepastian pendataan, serta efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan [2].

Penerapan sistem pelayanan berbasis *website* juga menjadi solusi efektif untuk mengatasi kendala operasional pada jasa layanan konvensional, seperti risiko antrean panjang dan keterbatasan jangkauan promosi. Dengan sistem digital, pelanggan dapat melakukan pemesanan dengan lebih fleksibel dan efisien dibandingkan metode manual [3]. Hal ini sejalan dengan penelitian pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web lainnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi memungkinkan pengolahan data menjadi lebih efektif, cepat, dan akurat dibandingkan dengan pencatatan manual di buku yang berisiko hilang atau rusak [4].

Permasalahan serupa ditemukan pada usaha jasa fotocopy dan penjualan alat tulis kantor (ATK) Susi Stationary. Saat ini, proses pencatatan transaksi layanan fotocopy, print, scan, dan penjilidan masih dilakukan secara manual oleh kasir. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan transaksi menjadi kurang optimal, terutama ketika jumlah pelanggan meningkat, sehingga berisiko terjadi kesalahan dalam pencatatan pesanan maupun perhitungan total transaksi. Hal ini berdampak pada ketidakteraturan data transaksi dan berpotensi menimbulkan selisih pendapatan yang merugikan pemilik usaha.

Selain pencatatan transaksi, pengelolaan laporan pendapatan di Susi Stationary juga belum dilakukan secara terstruktur. Pemilik usaha harus merekap data transaksi dari buku catatan manual untuk mengetahui pendapatan harian, bulanan, maupun tahunan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan rawan kesalahan. Di sisi lain, pengelolaan stok barang ATK belum terdokumentasi secara terintegrasi dengan transaksi penjualan, serta

belum dilengkapi sistem notifikasi stok menipis, sehingga pemilik usaha sering terlambat mengetahui kondisi persediaan yang hampir habis.

Dari sisi pelayanan pelanggan, Susi Stationary belum menyediakan bukti transaksi dalam bentuk digital. Bukti transaksi masih berupa nota kertas manual yang mudah hilang atau rusak, sehingga menyulitkan pelanggan yang membutuhkan dokumentasi transaksi untuk keperluan administrasi atau laporan keuangan. Selain itu, proses pengiriman file dokumen untuk layanan print masih dilakukan secara terpisah melalui aplikasi pesan seperti WhatsApp atau media eksternal, tanpa pencatatan yang terintegrasi dengan data transaksi, sehingga berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam proses pelayanan. Belum adanya sistem notifikasi juga menyebabkan kasir tidak memperoleh pemberitahuan otomatis ketika pesanan online masuk, serta pelanggan tidak mendapatkan informasi secara langsung ketika pesanan telah selesai dikerjakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan Aplikasi Pengelolaan Transaksi dan Layanan Fotocopy Berbasis Website pada Susi Stationary dengan pembagian peran pengguna yang terdiri atas Admin, Kasir, dan Pelanggan. Sistem ini dirancang sebagai sistem kasir digital yang mendukung pencatatan transaksi layanan fotocopy dan penjualan alat tulis kantor (ATK), pengelolaan stok yang dilengkapi notifikasi stok kritis, serta penyusunan laporan pendapatan dan laporan pemasukan serta pengeluaran. Selain itu, sistem menyediakan notifikasi pesanan online bagi kasir dan notifikasi status pesanan bagi pelanggan, serta menghasilkan struk transaksi digital dalam format PDF. Sistem juga dilengkapi fitur unggah dokumen oleh pelanggan untuk mendukung layanan cetak secara lebih tertib, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik.. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan Framework Laravel dengan basis data MySQL, serta menerapkan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall yang meliputi tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian secara terstruktur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang akan menjadi fokus utama penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan transaksi berbasis website yang mampu mendukung pencatatan transaksi layanan fotocopy, print, scan, penjilidan, dan penjualan ATK secara terstruktur melalui sistem kasir digital?

2. Bagaimana mengimplementasikan fitur manajemen stok ATK yang dilengkapi notifikasi stok kritis serta penyusunan laporan pendapatan, pemasukan, dan pengeluaran berdasarkan periode tertentu (harian, bulanan, dan tahunan) untuk membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi usaha secara lebih akurat?
3. Bagaimana merancang sistem yang mampu menyimpan riwayat transaksi pelanggan, menyediakan struk transaksi digital dalam format PDF, mendukung pengiriman file dokumen oleh pelanggan untuk layanan print, serta menyediakan notifikasi pesanan online bagi kasir dan notifikasi status pesanan bagi pelanggan secara terintegrasi?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas, maka penulis memberikan batasan dari permasalahan yaitu:

1. Layanan yang dikelola dalam sistem meliputi jasa fotocopy, print, scan, penjiilidan, serta penjualan ATK.
2. Aplikasi dikembangkan berbasis website menggunakan Framework Laravel dengan basis data MySQL.
3. Sistem difokuskan pada pencatatan transaksi, pengelolaan stok ATK yang dilengkapi notifikasi stok kritis, sistem kasir digital, serta penyusunan laporan pendapatan, pemasukan, dan pengeluaran berdasarkan periode tertentu.
4. Sistem menyediakan notifikasi pesanan online bagi kasir dan notifikasi status pesanan bagi pelanggan yang ditampilkan di dalam aplikasi (berbasis sistem).
5. Proses pembayaran tetap dilakukan secara tunai di kasir.
6. Fitur yang disediakan bagi pelanggan meliputi akses riwayat transaksi, unduh struk transaksi digital dalam format PDF, serta pengiriman file dokumen untuk keperluan layanan print.
7. Pengguna sistem terdiri dari tiga peran utama, yaitu Admin, Kasir, dan Pelanggan.
8. Sistem dirancang dan diterapkan khusus untuk mendukung usaha operasional Susi Stationarry.

1.4 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem kasir digital berbasis website untuk mendukung pengelolaan layanan fotocopy, print, scan, penjilidan, serta penjualan alat tulis kantor (ATK) pada Susi Stationary.
2. Menyediakan sistem pencatatan transaksi dan manajemen stok barang yang dilengkapi notifikasi stok kritis guna mengurangi kesalahan pencatatan serta mempermudah pengelolaan inventaris usaha.
3. Mengimplementasikan sistem pelaporan pendapatan, pemasukan, dan pengeluaran berdasarkan periode tertentu, serta penyediaan struk transaksi digital dalam format PDF agar transaksi dan kondisi keuangan dapat terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses.
4. Menyediakan fitur pengiriman file dokumen oleh pelanggan, notifikasi pesanan online bagi kasir, serta notifikasi status pesanan bagi pelanggan untuk mendukung proses layanan print yang lebih tertib, transparan, dan terintegrasi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu memperbaiki alur pengelolaan transaksi dan pendataan layanan fotocopy serta penjualan ATK agar lebih tertib, sistematis, dan mudah dikelola melalui sistem berbasis website.
2. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan transaksi dan kehilangan data akibat proses manual melalui penyimpanan data transaksi secara digital.
3. Memudahkan pemilik usaha dalam memantau laporan pendapatan, pemasukan, dan pengeluaran, serta kondisi stok ATK melalui sistem yang terdokumentasi secara terstruktur dan dilengkapi notifikasi stok kritis.
4. Membantu kasir dalam memantau pesanan online melalui sistem notifikasi serta mempermudah pengelolaan status pesanan secara real-time.
5. Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh bukti transaksi yang lebih profesional melalui struk transaksi digital dalam format PDF.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan menyediakan fitur pengiriman file dokumen serta notifikasi otomatis ketika pesanan telah selesai.